

ABSTRAK

Deposito *mudharabah* merupakan salah satu produk penghimpunan dana pihak ketiga (DPK) yang dimiliki bank syariah. Besar dan kecilnya dana pihak ketiga yang dapat dihimpun oleh bank syariah akan berimplikasi terhadap kuantitas penyaluran dana bank syariah. Pertumbuhan dana pihak ketiga menjadi sangat penting, hal tersebut untuk menjaga keberlangsungan pembiayaan yang akan disalurkan kepada nasabah pembiayaan, yang diharapkan mampu menyumbang pertumbuhan dan perkembangan ekonomi disektor riil. Banyak faktor yang dapat mempengaruhi perbankan syariah dalam menghimpun dana pihak ketiga melalui produk deposito *mudharabah*, baik faktor internal ataupun faktor eksternal. Oleh karenanya pengawasan, kualitas kinerja dan layanan harus terus ditingkatkan agar penghimpunan dana yang dilakukan bank tetap terjaga dan berjalan dengan baik.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa dan melihat pengaruh dari variabel suku bunga, inflasi, bagi hasil, dan jaringan cabang terhadap deposito *mudharabah* Bank Umum Syariah di Indonesia, baik secara simultan maupun parsial. Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan sumber data sekunder, yang data-data tersebut peneliti peroleh dari situs Bank Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan, Badan Pusat Statistik dan situs dari Bank Umum Syariah terkait. Populasi dalam penelitian ini adalah Bank Umum Syariah yang telah terdaftar di OJK dengan rentang waktu penelitian tahun 2014 sampai tahun 2018. Metode analisis yang digunakan adalah regresi data panel dengan menggunakan aplikasi pengolah data Eviews Versi 9.0.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa secara simultan variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu deposito *mudharabah* hal ini dibuktikan dengan nilai signifikan sebesar 0,0000. Secara parsial variabel suku bunga dan inflasi tidak berpengaruh terhadap deposito *mudharabah* hal ini dibuktikan dengan nilai signifikan secara berturut-turut sebesar 0,5011 dan 0,2061, sedangkan variabel bagi hasil dan jaringan cabang berpengaruh terhadap deposito *mudharabah* ini dibuktikan dengan nilai signifikan berturut-turut sebesar 0,0087 dan 0,0000.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah variabel suku bunga dan inflasi tidak berpengaruh terhadap deposito *mudharabah*, hal ini dikarenakan kondisi ekonomi yang sedang baik dan tingkat inflasi yang masih dapat diprediksi sehingga nasabah sudah dapat merencanakan alokasi yang digunakan untuk konsumsi dan investasi.

Selanjutnya variabel bagi hasil dan jaringan cabang berpengaruh terhadap deposito *mudharabah* hal ini dikarenakan dalam berinvestasi masyarakat sangat mempertimbangkan *return* yang akan diperoleh dari investasinya, pertimbangan kedua adalah kemudahan dalam memperoleh akses layanan yang salah satunya adalah jaringan cabang yang dapat dijangkau.

Kata kunci : Suku Bunga, Inflasi, Bagi Hasil, Jaringan Cabang, Deposito *Mudharabah*